

## Internalisasi Karakter Melalui Living Qur'an Pada Madrasah Ibtidaiyah

Fadilani Azmi Parapat<sup>1</sup>, Cici Novianti Lubis<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara Sumatera Utara, Indonesia

[fadilaniazmi@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id](mailto:fadilaniazmi@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to understand the implementation of character internalization through the Living Qur'an at Al-Washliyah Labuhanbatu Utara Elementary School. This qualitative study employs a phenomenological approach to explore the experiences of students and educators in applying Qur'anic values in daily life. The findings reveal that the Living Qur'an is implemented through Qur'anic education that goes beyond mere memorization, emphasizing understanding and practicing moral values such as honesty, perseverance, and mutual assistance. The internalization strategies employed include teacher modeling, group discussions, and experiential learning approaches. However, this study also identified several challenges, such as limited facilities, a lack of deep understanding of the Living Qur'an among educators, and inconsistencies between the national curriculum and religion-based character development. Despite these challenges, the implementation of the Living Qur'an at Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah has had a positive impact on the character development of students. This study is expected to contribute to the development of a Qur'an-based character education model in madrasahs.*

**Keywords:** *Living Qur'an, Qur'anic Values, Islamic Education, Primary School Age.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan internalisasi karakter melalui Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menggali pengalaman peserta didik dan pendidik dalam mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Living Qur'an diterapkan melalui pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya sebatas hafalan, tetapi juga pemahaman dan pengamalan nilai-nilai moral seperti kejujuran, ketekunan, dan tolong-menolong. Strategi internalisasi yang digunakan meliputi keteladanan pendidik, diskusi kelompok, serta pendekatan berbasis pengalaman langsung. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pemahaman mendalam tentang Living Qur'an di kalangan pendidik, dan ketidaksesuaian antara kurikulum nasional dan pengembangan karakter berbasis agama. Meskipun demikian, penerapan Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an di madrasah.

**Kata kunci:** Living Qur'an, Nilai Al-Qur'an, Pendidikan Islam, Usia Dasar.

### PENDAHULUAN

Pendidikan Islam mengandung makna sebagai suatu sistem dalam konteks pendidikan Nasional merupakan sub-sistem.<sup>1</sup> Pendidikan karakter merupakan aspek

---

<sup>1</sup> Mursal Aziz et.al., *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an* (Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024).

yang sangat penting dalam dunia pendidikan yang tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang baik pada peserta didik. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter menjadi salah satu perhatian utama untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis Islam, memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut. Di Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan karakter melalui pendekatan berbasis ajaran-ajaran Al-Qur'an berperan strategis dalam membentuk akhlak dan perilaku peserta didik.<sup>2</sup>

Kitab suci Al-Qur'an adalah sumber inspirasi petunjuk kehidupan umat Islam.<sup>3</sup> Al-Qur'an adalah sumber utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan yang benar. Al-Qur'an sangat urgen dalam pendidikan Islam.<sup>4</sup> Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.<sup>5</sup> Kebenaran Al-Qur'an dapat dibuktikan dengan ilmu-ilmu pendukung sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an.<sup>6</sup> Oleh sebab itu, Al-Qur'an merupakan dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Mempelajari Al-Qur'an merupakan sesuatu yang mesti dilakukan baik dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.<sup>7</sup>

Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara, pendidikan karakter sangat diperhatikan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam konteks ini, Living Qur'an menjadi salah satu pendekatan yang diterapkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa. Living Qur'an bukan hanya sekadar pembelajaran teori mengenai ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga pengaplikasian nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, baik dalam aspek pribadi, sosial, maupun akademik. Melalui pendekatan ini, nilai-nilai moral seperti kejujuran, ketekunan, kesabaran, tolong-menolong, dan penghormatan terhadap sesama dapat ditanamkan pada diri peserta didik. Penerapan Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-

---

<sup>2</sup> Ahmad Farhan, "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an," *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis* 6, no. 2 (2017): 87-97; Ahmad Atabik, "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an Di Nusantara," *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 (2014): 161-78.

<sup>3</sup> Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

<sup>4</sup> Mursal & Zulkipli Nasution Aziz, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

<sup>5</sup> Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

<sup>6</sup> Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

<sup>7</sup> Mursal et.al Aziz, *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi, Media Madani* (Serang: Media Madani, 2020).

Washliyah Labuhanbatu Utara diharapkan dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter yang kuat pada siswa sejak dini.<sup>8</sup>

Namun, meskipun Living Qur'an memiliki potensi besar untuk menginternalisasikan karakter siswa, tantangan dalam penerapannya tetap ada. Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara, meskipun nilai-nilai moral Al-Qur'an menjadi bagian dari proses pembelajaran, terdapat beberapa hambatan yang menghalangi efektivitas penerapan Living Qur'an ini. Hambatan-hambatan tersebut, antara lain, kurangnya pemahaman yang mendalam tentang Living Qur'an di kalangan pendidik, keterbatasan dalam hal metode pengajaran, serta kurangnya integrasi antara kurikulum agama dan kurikulum umum. Masalah-masalah ini menyebabkan pembelajaran yang berfokus pada pengajaran agama dan pembentukan karakter belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, penelitian tentang internalisasi karakter melalui Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara sangat penting dilakukan, untuk memahami bagaimana konsep ini diterapkan di lembaga pendidikan tersebut dan menemukan cara-cara untuk mengatasi tantangan yang ada.<sup>9</sup>

Secara teoritis, penelitian ini dilatarbelakangi oleh teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya mengajarkan pengetahuan kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Pendidikan karakter melalui Living Qur'an bisa dianggap sebagai bagian dari pendidikan moral yang bersumber pada ajaran agama Islam. Living Qur'an dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana internalisasi karakter melalui Living Qur'an diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan Living Qur'an dalam pembelajaran di madrasah tersebut dan dampaknya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam mengimplementasikan Living Qur'an serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan model pendidikan karakter berbasis Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah dan madrasah pada umumnya.

---

<sup>8</sup> Ummi Rokhmattillah, "Pengaruh Implementasi Living Qur'an Terhadap Karakter Religius Civitas Yayasan Pendidikan Al Muslim Sidoarjo" (<https://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/53349>; UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022); Muhammad Shaleh Assingkily, "Living Qur'an Dan Hadis Di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah Dan Pembinaan Akhlak). Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1, 2020." (IAIN Purwokerto, 2017).

<sup>9</sup> Ahmad Rafiq, "The Living Qur'an: Its Text and Practice in the Function of the Scripture," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 22, no. 2 (2021): 469-84; Muhammad Shaleh Assingkily et al., "Living Qur'an Dan Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah (MI): Perspektif Teori Thomas Lickona," *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 4, no. 1 (2021): 11-24.

Penelitian ini memiliki distingsi yang jelas dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian tentang Living Qur'an sebelumnya lebih berfokus pada pengajaran agama secara umum, sementara penelitian ini menekankan pada internalisasi karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini juga mencoba mengidentifikasi secara lebih mendalam tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam mengimplementasikan Living Qur'an di level pendidikan dasar, memberikan wawasan baru bagi pengembangan kurikulum, dan metode pengajaran di madrasah.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Assingkily et al., yang mengkaji penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>10</sup> Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik, meskipun tantangan dalam implementasinya cukup besar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sitorus & Sumanti juga menunjukkan bahwa Living Qur'an dapat menjadi metode efektif dalam pembelajaran akhlak, terutama dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa.<sup>11</sup> Penelitian oleh Assingkily et al., mengungkapkan bahwa integrasi Al-Qur'an dalam pendidikan karakter dapat memperkuat moralitas peserta didik, meskipun perlu adanya penguatan metode dan pendekatan yang lebih kontekstual.<sup>12</sup> Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Rokhmatillah menyoroti pentingnya pengembangan metode pengajaran berbasis Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, dengan fokus pada pembentukan karakter sosial siswa.<sup>13</sup> Penelitian terakhir yang relevan adalah karya Farhan, yang mengkaji pengaruh pengajaran Al-Qur'an terhadap perilaku sosial siswa di Madrasah Ibtidaiyah, yang menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kepedulian sosial dan akhlak mulia siswa.<sup>14</sup>

Dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa Living Qur'an memiliki potensi besar dalam internalisasi karakter siswa. Namun, implementasi yang optimal masih membutuhkan penguatan dari berbagai sisi, baik dalam hal metode pengajaran, pemahaman pendidik, maupun dukungan kurikulum yang terintegrasi. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan gambaran lebih konkret mengenai bagaimana Living Qur'an dapat

---

<sup>10</sup> Assingkily et al., "Living Qur'an Dan Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah (MI): Perspektif Teori Thomas Lickona."

<sup>11</sup> Masganti Sitorus and Solihah Titin Sumanti, "Living Qur'an Dan Hadis Di Tk Syarif Ar-Rasyid Islamic School Medan (Studi Tentang Internalisasi Akhlak)," *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2021, 111-23.

<sup>12</sup> Muhammad Shaleh Assingkily et al., "Living Qur'an Dan Hadis Di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah Dan Pembinaan Akhlak)," *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 27-44.

<sup>13</sup> Rokhmatillah, "Pengaruh Implementasi Living Qur'an Terhadap Karakter Religius Civitas Yayasan Pendidikan Al Muslim Sidoarjo."

<sup>14</sup> Farhan, "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an."

dijalankan secara efektif di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara, untuk mencapai tujuan pendidikan karakter.

Kontribusi penelitian ini sangat penting, terutama bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya di madrasah. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam hal teori pendidikan karakter, tetapi juga memberikan saran praktis mengenai implementasi Living Qur'an dalam pendidikan dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pendidik, siswa, serta lembaga pendidikan Islam dalam membangun karakter yang mulia melalui ajaran Al-Qur'an.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena internalisasi karakter melalui Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara. Penelitian kualitatif dipilih karena jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pengalaman, dan persepsi para peserta didik, pendidik, dan pihak terkait lainnya mengenai proses internalisasi karakter yang terjadi melalui pembelajaran berbasis Living Qur'an. Penelitian ini lebih berfokus pada proses, dinamika, serta pemaknaan individu terhadap pengalaman yang mereka jalani, bukan hanya pada hasil yang bersifat kuantitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman-pengalaman individu dalam menerapkan dan menghidupkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara. Fenomenologi memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana peserta didik dan pendidik menghidupkan ajaran Al-Qur'an dalam konteks pembelajaran dan bagaimana hal tersebut berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik. Fokus utama penelitian ini adalah memahami makna di balik pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam penerapan Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara, yang terletak di daerah Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah memiliki reputasi dalam pendidikan berbasis Islam, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, daerah ini merupakan wilayah yang cukup beragam dalam hal sosial dan budaya, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang penerapan Living Qur'an dalam pembentukan karakter di level pendidikan dasar. Keberagaman tersebut juga memberikan konteks yang menarik

untuk menggali bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an diterapkan di lingkungan yang cukup beragam, baik dari segi sosial, budaya, maupun ekonomi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dengan para pendidik, kepala madrasah, serta siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara. Para pendidik yang dipilih adalah guru-guru agama yang terlibat langsung dalam pengajaran Al-Qur'an dan pendidikan karakter, serta siswa yang aktif mengikuti program pembelajaran berbasis Living Qur'an. Wawancara ini akan berfokus pada persepsi mereka tentang proses internalisasi karakter yang terjadi melalui ajaran Al-Qur'an dalam keseharian mereka. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang ada, seperti kurikulum madrasah, catatan evaluasi, buku ajar, dan dokumen lain yang relevan dengan proses pembelajaran di madrasah. Dokumentasi ini digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai kurikulum dan kebijakan yang mendasari penerapan Living Qur'an di madrasah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran dan implementasi Living Qur'an diterapkan dalam lingkungan madrasah. Peneliti akan mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta perilaku siswa yang berkaitan dengan internalisasi karakter yang diajarkan melalui Living Qur'an. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih detail mengenai pengalaman dan persepsi para pendidik dan siswa terkait penerapan Living Qur'an dalam pembentukan karakter. Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan fleksibel untuk menggali perspektif pribadi responden, serta memahami konteks sosial dan budaya mereka. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengkaji bahan-bahan pembelajaran, materi kurikulum, dan laporan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyaring, dan mengorganisir data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk narasi atau deskripsi yang memudahkan peneliti untuk memahami fenomena yang diteliti. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan antar data yang ditemukan selama proses pengumpulan data. Semua tahapan ini dilakukan secara iteratif dan saling berkesinambungan, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam

mengenai fenomena yang terjadi dalam proses internalisasi karakter melalui Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan member check. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Teknik ini digunakan untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai perspektif yang berbeda, sehingga meningkatkan validitas temuan. Selain itu, member check dilakukan dengan meminta responden untuk memeriksa kembali hasil wawancara dan interpretasi peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa makna dan pemahaman yang diperoleh dari responden sesuai dengan persepsi mereka dan tidak terjadi salah tafsir dari pihak peneliti. Teknik triangulasi dan member check ini diharapkan dapat memberikan keabsahan dan kredibilitas pada hasil penelitian yang diperoleh, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan relevan dengan tujuan penelitian.

## **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana internalisasi karakter melalui Living Qur'an diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara, serta untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang digunakan dalam proses tersebut, hambatan-hambatan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa penerapan Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah dapat dijelaskan dalam tiga aspek utama, yaitu bentuk Living Qur'an yang diterapkan, strategi internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an, dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pendidik dalam implementasi proses tersebut.

### **Bentuk Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara**

Bentuk Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah dapat dilihat dalam beberapa aspek, yang mencakup pembelajaran Al-Qur'an sebagai landasan utama pembentukan karakter, serta implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah. Salah satu bentuk paling jelas dari Living Qur'an adalah pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya sebatas hafalan dan tafsir, tetapi juga penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru-guru agama di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah, ditemukan bahwa pengajaran Al-Qur'an dilakukan dengan metode yang menekankan pada pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu informan yang merupakan guru agama menjelaskan, "Kami tidak hanya mengajarkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an,

tetapi juga bagaimana mereka bisa mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam ayat-ayat Al-Qur'an, seperti kejujuran, ketekunan, dan saling tolong-menolong dalam kehidupan mereka sehari-hari."

Bentuk Living Qur'an ini juga mencakup kegiatan-kegiatan yang mendukung penghayatan dan pengamalan ajaran Al-Qur'an, seperti pembelajaran adab dalam berinteraksi, pengajaran shalat yang benar, serta pengintegrasian nilai-nilai Al-Qur'an dalam pelajaran umum. Sebagai contoh, siswa diajarkan untuk memahami pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran dalam berinteraksi dengan sesama, baik itu dalam bentuk perilaku sehari-hari atau interaksi di kelas.

Lebih lanjut, beberapa kegiatan sosial yang melibatkan peserta didik dalam melaksanakan ajaran Al-Qur'an juga menjadi bagian dari Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah. Kegiatan seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk kaum dhuafa, serta acara berbagi kepada sesama memberikan contoh nyata dari nilai-nilai Al-Qur'an yang dapat diinternalisasikan dalam bentuk tindakan nyata. Salah satu kepala madrasah menambahkan, "Kami percaya bahwa dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan sosial seperti ini, mereka dapat merasakan langsung bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."

### **Strategi Internalisasi Nilai Qur'an**

Dalam upaya menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an, para pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah menggunakan berbagai strategi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang masih berada pada usia dasar. Salah satu strategi utama yang digunakan adalah melalui pengajaran yang berbasis pada keteladanan. Guru-guru agama berperan penting sebagai contoh hidup dari nilai-nilai yang diajarkan. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu guru agama, "Sebelum mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada anak-anak, kami sebagai guru harus bisa memberi teladan. Anak-anak akan lebih mudah mengikuti apa yang kami lakukan daripada hanya mendengar apa yang kami katakan."

Selain keteladanan, strategi lain yang digunakan adalah metode diskusi dan refleksi bersama. Para pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka pelajari dan mengaitkannya dengan situasi kehidupan nyata. Dalam diskusi tersebut, guru tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi juga memfasilitasi siswa untuk menemukan pemahaman mereka sendiri tentang nilai-nilai tersebut. Seperti yang disampaikan oleh salah seorang pendidik, "Kami sering mengadakan diskusi kelompok tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai moral. Anak-anak diberikan kesempatan untuk berbagi pendapat mereka, dan kami membimbing mereka untuk memahami bagaimana mereka dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut."

Pendidik juga menggunakan pendekatan berbasis pengalaman langsung, seperti melalui permainan yang mengandung nilai-nilai moral, serta cerita-cerita dari

Al-Qur'an yang mengajarkan keteladanan dan kebajikan. Melalui cara ini, siswa dapat menghubungkan pembelajaran agama dengan aktivitas yang menyenangkan dan mudah mereka pahami. Salah satu guru mengungkapkan, "Kami mencoba untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan melalui permainan yang mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama dan saling menghormati."

Strategi-strategi ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat dipengaruhi oleh pengalaman langsung yang menghubungkan nilai-nilai dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan berbasis pengalaman ini terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan membangun karakter yang positif.

### **Hambatan dalam Penerapan Living Qur'an**

Namun, meskipun terdapat berbagai upaya untuk mengimplementasikan Living Qur'an dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam proses tersebut. Hambatan pertama yang ditemukan adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung implementasi Living Qur'an. Salah satu guru agama mengungkapkan, "Terkadang kami merasa terbatas dengan waktu dan fasilitas. Kami ingin lebih banyak melakukan kegiatan sosial atau diskusi yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Al-Qur'an, tetapi terkadang jadwal yang padat dan keterbatasan sarana menjadi hambatan."

Tantangan kedua adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang Living Qur'an di kalangan beberapa pendidik. Sebagian besar guru merasa bahwa mereka perlu mengikuti pelatihan lebih lanjut mengenai cara mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam berbagai aspek pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh salah satu kepala madrasah, "Kami merasa perlu pelatihan lebih lanjut untuk mengoptimalkan penerapan Living Qur'an. Karena banyak guru yang belum benar-benar memahami bagaimana cara menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan pelajaran-pelajaran umum."

Hambatan lain yang ditemukan adalah adanya ketidaksesuaian antara kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dengan tujuan pendidikan karakter berbasis Living Qur'an. Kurikulum yang bersifat nasional seringkali tidak memberi ruang yang cukup untuk pengembangan pendidikan karakter berbasis agama. Seperti yang disampaikan oleh salah satu pendidik, "Meskipun kami berusaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam berbagai mata pelajaran, terkadang kurikulum yang ada lebih menekankan pada aspek kognitif dan kurang memberi perhatian pada pembentukan karakter."

Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan pandangan beberapa ahli pendidikan. Menurut para ahli penerapan pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam seringkali menghadapi tantangan terkait

dengan pemahaman yang terbatas tentang nilai-nilai agama serta kurangnya keterampilan pedagogis guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam pengajaran.<sup>15</sup> Hal ini juga diungkapkan oleh Nurhadi, yang mencatat bahwa banyak pendidik di Indonesia yang belum sepenuhnya memahami bagaimana cara mengimplementasikan pendidikan berbasis nilai agama dalam kurikulum yang ada.<sup>16</sup>

Namun, meskipun terdapat hambatan, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan Living Qur'an dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap karakter siswa. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh arifin dan Irbathy, yang menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan karakter dapat memperkuat moralitas peserta didik, terutama dalam aspek sosial dan pribadi.<sup>17,18</sup>

Salah satu kontribusi utama dari penelitian ini adalah penekanan pada pentingnya Living Qur'an sebagai pendekatan untuk internalisasi karakter di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara. Penelitian ini tidak hanya menggali pemahaman tentang penerapan Living Qur'an dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, tetapi juga memberikan wawasan baru terkait dengan tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut. Di samping itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis pengalaman dalam mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an, yang belum banyak dibahas dalam literatur pendidikan karakter berbasis agama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pendidikan karakter yang lebih integratif dan kontekstual di madrasah, khususnya Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara.

## KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menggali penerapan internalisasi karakter melalui Living Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbatu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Living Qur'an diterapkan tidak hanya sebatas hafalan Al-Qur'an, tetapi juga mengutamakan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai moral yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an, seperti kejujuran, ketekunan,

---

<sup>15</sup> Shafa Alistiana Irbathy, "Multikulturalisme Dalam Praktik Pendidikan: Kajian Living Philosophy Atas Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Speak First Klaten," *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* (Al-Jamiah Research Centre, 2023), <https://doi.org/10.14421/lijid.v6i2.4511>.

<sup>16</sup> Siti Halimah, "Integrasi Nilai-Nilai Agama Dan Karakter Dalam Kurikulum Pendidikan Guru Mengacu KKNi dan SNPT," *Jurnal Tarbiyah* 24, no. 2 (2017): 201-25; Lukman Hakim, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2012): 67-77.

<sup>17</sup> Arifin, "Islamic Religious Education and Radicalism in Indonesia: Strategy of de-Radicalization through Strengthening the Living Values Education"; Irbathy, "Multikulturalisme Dalam Praktik Pendidikan: Kajian Living Philosophy Atas Manajemen Berbasis Sekolah di SD Speak First Klaten."

<sup>18</sup> Hakim, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya."

kesabaran, dan tolong-menolong. Pembelajaran ini diintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam interaksi sosial di kelas maupun melalui berbagai kegiatan sosial yang melibatkan peserta didik. Strategi internalisasi yang digunakan meliputi keteladanan dari pendidik, diskusi dan refleksi bersama, serta pendekatan berbasis pengalaman langsung yang melibatkan siswa dalam aktivitas yang menggambarkan nilai-nilai Al-Qur'an. Pendekatan ini terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran Al-Qur'an dan membangun karakter positif mereka. Namun, meskipun banyak upaya yang dilakukan, terdapat beberapa hambatan dalam penerapan Living Qur'an. Hambatan utama termasuk keterbatasan fasilitas, kurangnya pemahaman mendalam di kalangan pendidik mengenai Living Qur'an, serta ketidaksesuaian antara kurikulum yang ada dengan pengembangan karakter berbasis agama. Meskipun demikian, penerapan Living Qur'an di madrasah ini tetap memberikan dampak positif, terutama dalam membentuk moralitas dan karakter peserta didik. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai penerapan Living Qur'an di madrasah, dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pendidikan karakter berbasis agama yang lebih integratif dan kontekstual.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Syamsul. "Islamic Religious Education and Radicalism in Indonesia: Strategy of de-Radicalization through Strengthening the Living Values Education." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 6, no. 1 (June 2016): 93. <https://doi.org/10.18326/ijims.v6i1.93-126>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. "Living Qur'an Dan Hadis Di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah Dan Pembinaan Akhlak). *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4 No. 1, 2020." IAIN Purwokerto, 2017.
- Assingkily, Muhammad Shaleh, Mahmud Arif, Marhumah Marhumah, and Khamim Zarkasih Putro. "Living Qur'an Dan Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah (MI): Perspektif Teori Thomas Lickona." *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 4, no. 1 (2021): 11-24.
- — —. "Living Qur'an Dan Hadis Di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah Dan Pembinaan Akhlak)." *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 27-44.
- Atabik, Ahmad. "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an Di Nusantara." *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 (2014): 161-78.
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*:

- Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Aziz, Mursal et.al. *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*. Media Madani. Serang: Media Madani, 2020.
- Farhan, Ahmad. "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an." *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis* 6, no. 2 (2017): 87-97.
- Hakim, Lukman. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2012): 67-77.
- Halimah, Siti. "Integrasi Nilai-Nilai Agama Dan Karakter Dalam Kurikulum Pendidikan Guru Mengacu KKNI Dan SNPT." *Jurnal Tarbiyah* 24, no. 2 (2017): 201-25.
- Irbathy, Shafa Alistiana. "Multikulturalisme Dalam Praktik Pendidikan: Kajian Living Philosophy Atas Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Speak First Klaten." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*. Al-Jamiah Research Centre, 2023. <https://doi.org/10.14421/lijid.v6i2.4511>.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.
- Mursal Aziz et.al. *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an*. Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024.
- Rafiq, Ahmad. "The Living Qur'an: Its Text and Practice in the Function of the Scripture." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 22, no. 2 (2021): 469-84.
- Rokhmatillah, Ummi. "Pengaruh Implementasi Living Qur'an Terhadap Karakter Religius Civitas Yayasan Pendidikan Al Muslim Sidoarjo." <https://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/53349>: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Sitorus, Masganti, and Solihah Titin Sumanti. "Living Qur'an Dan Hadis Di Tk Syarif Ar-Rasyid Islamic School Medan (Studi Tentang Internalisasi Akhlak)." *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2021, 111-23.